

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Perekonomian Islam terhadap Dampak Sosial dan Ekonomi

Furaqanul Amirur Rifan¹, Taufiqur Rahman²

1. Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia;
230721100095@student.trunojoyo.ac.id
2. Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia;
taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 20, 2025
Accepted : February 02, 2026

Revised : January 04, 2026
Available online : March 21, 2026

How to Cite: Furaqanul Amirur Rifan, & Taufiqur Rahman. (2026). The Contribution of Islamic Capital Markets in the Islamic Economy to Social and Economic Impacts. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.61166/iffah.v2i1.22>

The Contribution of Islamic Capital Markets in the Islamic Economy to Social and Economic Impacts

Abstract. The Islamic capital market plays a strategic role in supporting the Islamic economy, not only from a financial perspective but also a social one. This study aims to evaluate the contribution of the Islamic capital market to economic growth and social impact using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were collected from various databases such as Google Scholar, Scopus, DOAJ, SINTA, and SSRN, based on relevant articles published between 2016 and 2023. The results show that the Islamic capital market contributes to financing the real sector, increasing financial inclusion, and promoting equitable welfare distribution. However, challenges such as low financial literacy and a lack of product innovation remain significant obstacles. This study highlights the need for educational

strategies and sustainable policies to maximize the potential of the Islamic capital market in advancing the Islamic economy.

Keywords: Islamic Capital Market, Islamic Economy, Financial Literacy, Social Impact, Financial Inclusion.

Abstrak. Pasar modal syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Islam, tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga sosial. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampak sosial melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dari berbagai database seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, SINTA, dan SSRN, dengan kriteria artikel yang relevan dan diterbitkan antara 2016–2023. Hasil menunjukkan bahwa pasar modal syariah berkontribusi terhadap pembiayaan sektor riil, peningkatan inklusi keuangan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan kurangnya inovasi produk masih menjadi hambatan utama. Kajian ini menekankan perlunya strategi edukasi dan kebijakan berkelanjutan guna memaksimalkan potensi pasar modal syariah dalam perekonomian Islam.

Kata Kunci: Pasar Modal Syariah, Ekonomi Islam, Literasi Keuangan, Dampak Sosial, Inklusi Keuangan.

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah kini telah menjadi elemen penting dalam perkembangan ekonomi Islam di berbagai negara, terutama di wilayah dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, sektor ini menunjukkan lonjakan pertumbuhan yang signifikan, menandakan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap instrumen investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah (Khairunnisa, 2021). Indonesia saat ini menempati posisi kedua di kawasan Asia Tenggara dalam hal ukuran dan pertumbuhan pasar modal syariah, hanya berada di bawah Malaysia, yang mengindikasikan adanya potensi besar yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Peran pasar modal syariah tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang luas, berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ilman, 2021).

Kebutuhan untuk mengkaji kontribusi pasar modal syariah dalam kerangka perekonomian Islam menjadi semakin mendesak. Walaupun pasar modal syariah menyediakan instrumen investasi yang terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, masih terdapat sejumlah hambatan yang signifikan, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pemahaman masyarakat, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan produk (Paramita et al., 2022). Minimnya informasi serta pemahaman yang komprehensif mengenai cara kerja pasar modal syariah berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda dan kelompok rentan yang semestinya menjadi prioritas dalam mendorong inklusi keuangan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menginvestigasi kontribusi pasar modal syariah terhadap dimensi sosial dan ekonomi, guna memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai penerapannya dalam konteks perekonomian Indonesia (Sholeh, 2020).

Terdapat beberapa permasalahan utama yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian ini. Pertama, meskipun berbagai studi telah menyoroti potensi pasar modal syariah, sebagian besar masih terfokus pada aspek teknis dan finansial, sementara dimensi sosialnya kurang mendapatkan perhatian (Inawati et al., 2021). Hal ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi melalui analisis yang lebih komprehensif mengenai peran pasar modal syariah dalam pemberdayaan masyarakat dan pengurangan ketimpangan sosial. Di samping itu, meskipun sudah terdapat berbagai kebijakan dan regulasi yang mendorong perkembangan sektor ini, tantangan masih muncul terkait kurangnya keselarasan regulasi antarnegara, yang menjadi hambatan dalam menciptakan iklim investasi syariah yang lebih optimal (Mulyani & Maftukhatusolikah, 2024).

Seiring dengan tumbuhnya kesadaran global terhadap pentingnya investasi yang beretika dan berkelanjutan, pasar modal syariah hadir sebagai pilihan yang relevan dalam era globalisasi ekonomi saat ini. Namun, perubahan orientasi ini menuntut adanya pendekatan yang terstruktur guna mengoptimalkan peran pasar modal syariah dalam memberikan dampak sosial dan ekonomi. Atas dasar itu, artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkini secara kritis dan menyusun rekomendasi strategis bagi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan potensi pasar modal syariah dalam kerangka perekonomian Islam (Puspita & Gunardi, 2022).

Melalui kajian ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi strategis yang aplikatif untuk mendukung perumusan kebijakan yang lebih progresif dalam pengembangan pasar modal syariah. Dari sisi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengayaan literatur yang membahas keterkaitan antara pasar modal syariah dan dampaknya terhadap perekonomian Islam. Sementara secara praktis, temuan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, pelaku industri keuangan, dan masyarakat luas dalam merancang program dan inisiatif yang mendorong peningkatan inklusi keuangan serta kesejahteraan sosial (Waldelmi et al., 2024); (Munawiroh & Rumawi, 2020).

STUDI LITERATUR

Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah sistem keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, yang mengharamkan praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi atau perjudian) (Ahmed, 2019). Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan berlangsung secara adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Instrumen yang digunakan dalam pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk, serta reksa dana syariah, yang seluruhnya telah mendapatkan persetujuan dari lembaga otoritatif seperti Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Otoritas Jasa Keuangan Syariah (OJK Syariah) (Rizaldy & Ahmed, 2019). Penerapan nilai-nilai syariah ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan investasi umat Muslim, tetapi juga menawarkan opsi investasi yang etis dan menyediakan mekanisme pembiayaan halal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Hamizar, 2023).

Pendekatan pasar modal syariah memberikan kontribusi yang berarti terhadap upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi, khususnya melalui penyediaan pembiayaan yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis prinsip syariah (Hariawan & Canggih, 2022). Oleh karena itu, peran pasar modal syariah tidak hanya terbatas sebagai instrumen investasi, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator dalam memperluas akses keuangan masyarakat secara lebih inklusif (Fadhilah, 2022).

Landasan Ekonomi Islam dalam Pasar Modal

Prinsip dasar dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, yang diwujudkan melalui nilai-nilai keadilan ('adl), kemanfaatan umum (maslahah), dan keterlibatan ekonomi yang inklusif (Annisa & Sugiarto, 2023). Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi dalam membentuk sistem ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan sosial.

Dalam konteks pasar modal syariah, penerapan konsep maqashid syariah sangat penting, terutama dalam merancang produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Nilai-nilai seperti perlindungan terhadap harta (*hifz al-mal*), keselamatan jiwa (*hifz al-nafs*), dan penjagaan agama (*hifz al-din*) menjadi acuan utama dalam pengembangan instrumen investasi yang beretika dan berdampak luas (Haerunnisa et al., 2023). Oleh karena itu, investasi dalam pasar modal syariah diharapkan tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial (Dini, 2024).

Berbagai studi menunjukkan bahwa keberadaan dan implementasi pasar modal syariah mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi ketimpangan sosial serta membangun struktur ekonomi yang lebih merata dan inklusif (Nurafiati, 2019). Melalui mekanisme distribusi sumber daya yang adil, instrumen keuangan syariah mendorong aliran dana ke sektor-sektor produktif yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan.

Instrumen seperti sukuk dan saham syariah, misalnya, memungkinkan pembiayaan proyek yang bernilai guna tinggi di bidang infrastruktur, UMKM, dan sektor riil lainnya, yang sering kali menjadi penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Arifin & Rizaldy, 2022). Dengan demikian, hasil dari aktivitas pasar modal syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi investor individu, tetapi juga menghasilkan manfaat sosial yang luas bagi komunitas Muslim secara kolektif, memperkuat ikatan solidaritas ekonomi umat dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan (Riady & Arsidiq, 2024).

Peran Pasar Modal Syariah dalam Perekonomian Islam

Pasar modal syariah menawarkan beragam opsi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal, yang dapat dimanfaatkan oleh sektor riil, khususnya oleh pelaku usaha yang menjalankan kegiatan berbasis syariah (Nurafiati, 2019). Instrumen-instrumen keuangan dalam pasar ini dirancang tidak hanya untuk

memenuhi kebutuhan pendanaan, tetapi juga untuk menjaga kesesuaian dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu produk andalan seperti sukuk telah terbukti efektif sebagai sarana pendanaan untuk proyek-proyek infrastruktur yang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Nurhidayah et al., 2022). Dalam hal ini, pasar modal syariah berperan sebagai penghubung strategis antara para investor yang mengutamakan etika dalam berinvestasi dan perusahaan yang membutuhkan modal untuk memperluas usaha mereka secara berkelanjutan (Mubarok, 2018).

Selain itu, pasar modal syariah menyediakan pilihan investasi yang berlandaskan prinsip etika dan mendukung kegiatan usaha yang sesuai dengan aturan syariah, sehingga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh (Ardani & Harahap, 2024). Dengan memastikan bahwa produk investasinya bebas dari aktivitas yang dilarang, pasar modal syariah berhasil menarik minat investor Muslim yang lebih luas, termasuk kalangan muda yang semakin memperhatikan nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan investasi (Syahyuti, 2016).

Kontribusi Ekonomi Pasar Modal Syariah

Peran pasar modal syariah dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan syariah sangatlah penting, terutama bagi masyarakat yang masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai manfaat berinvestasi pada instrumen keuangan berbasis syariah (Malik, 2017). Kurangnya pengetahuan ini menjadi salah satu kendala dalam memperluas partisipasi publik terhadap sektor keuangan syariah.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan edukasi mengenai investasi syariah dapat menjadi faktor pendorong bagi individu untuk mulai terlibat dalam pasar modal syariah (Mubarok, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, berbagai lembaga pendidikan dan organisasi juga turut andil dengan mengadakan pelatihan serta seminar seputar pasar modal syariah, yang secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai produk investasi syariah yang tersedia (Annisa & Sugiarto, 2023).

Selain itu, pasar modal syariah juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran dana ke sektor-sektor yang bersifat produktif. Dana yang terhimpun dalam pasar ini dialokasikan untuk mendanai berbagai kegiatan ekonomi riil, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat stabilitas ekonomi secara menyeluruh (Rivo & Ratnasari, 2020). Kontribusi ini semakin terasa signifikan seiring dengan hadirnya regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pengembangan sektor keuangan syariah, khususnya pasar modal. Dengan adanya landasan hukum yang jelas dan dukungan institusional yang kuat, partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah diharapkan terus meningkat. Keterlibatan aktif ini diyakini mampu menghasilkan dampak ekonomi positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi perekonomian nasional secara keseluruhan (Saputri & Nurwahidin, 2021).

Kontribusi Sosial Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi umat, dengan menitikberatkan pada prinsip distribusi kekayaan yang lebih merata dan berkeadilan (Munawiroh & Rumawi, 2020). Melalui mekanisme penghimpunan dana yang terorganisir dan transparan, pasar modal syariah membuka peluang bagi para investor maupun pelaku usaha kecil untuk mendapatkan akses pendanaan yang lebih mudah. Kondisi ini secara tidak langsung turut berkontribusi dalam mengurangi ketimpangan sosial melalui pendekatan ekonomi partisipatif, yang tercermin dalam meningkatnya kesejahteraan kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau atau termarjinalkan.

Pendekatan inklusif dalam praktik bisnis syariah turut berperan dalam menumbuhkan kesadaran sosial di kalangan masyarakat. Model ini mendorong keterlibatan yang lebih luas dari berbagai pihak, sehingga nilai-nilai keadilan dan kebermanfaatan sosial semakin melekat dalam kegiatan ekonomi (Chen & Haga, 2021). Keterkaitan yang erat antara pelaku pasar dan masyarakat dalam ekosistem ekonomi syariah menciptakan jaringan sosial yang kuat, yang pada akhirnya memperluas dampak positif dari investasi syariah. Manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan secara individual, tetapi juga menyentuh kehidupan komunitas secara kolektif, membentuk efek berantai yang konstruktif dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan (Setyowati et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kajian literatur sistematis** (Systematic Literature Review/SLR) sebagai pendekatan utama. Metode ini dipilih untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai sumber literatur yang membahas kontribusi pasar modal syariah terhadap dampak sosial dan ekonomi dalam konteks ekonomi Islam. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, serta mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara pasar modal syariah dan pembangunan ekonomi Islam.

Penelitian ini memanfaatkan berbagai basis data akademik seperti google scholar DOAJ, SINTA, dan SSRN, sebagai sumber data utama. Artikel yang disertakan dalam kajian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu publikasi yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2023, relevan dengan tema penelitian, dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Untuk memperoleh literatur yang bervariasi dan representatif, digunakan kata kunci seperti "*Islamic capital market*", "*sharia capital market*", "*Islamic finance*", "*social impact*", dan "*economic growth*". Pendekatan ini bertujuan untuk menjaring beragam pandangan terkait pasar modal syariah serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi dan dampak sosial dalam masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memilih artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan. Di mana penulis merangkum dan membandingkan temuan utama dari studi-studi yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memetakan tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dibahas, seperti perbandingan

pertumbuhan pasar modal syariah, kontribusi terhadap inklusi keuangan, serta tantangan yang dihadapi.

Pendekatan sistematis ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai posisi pasar modal syariah dalam perekonomian Islam, baik dari segi kemanfaatan finansial maupun dampak sosial yang diperoleh. Dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data dari literatur yang ada, artikel ini berupaya untuk menambah wawasan tentang kontribusi pasar modal syariah serta tantangan yang masih harus dihadapi untuk mencapai tujuan maqashid syariah dalam konteks ekonomi yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kajian sistematis terhadap sepuluh jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2023, ditemukan bahwa pasar modal syariah memainkan peran penting dan berpengaruh dalam penguatan aspek sosial maupun ekonomi dalam kerangka perekonomian Islam. Kajian ini menyoroti berbagai dimensi kontribusi pasar modal syariah yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

NO	JUDUL	PENULIS	TEMUAN UTAMA	IMPLIKASI
1	Kelebihan Dan Kekurangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia (Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia)	(Paramita et al., 2022)	Pasar modal syariah memiliki potensi untuk meningkatkan literasi finansial dan inklusi keuangan di Indonesia.	Peningkatan pendidikan finansial menjadi penting untuk mendorong partisipasi investasi di kalangan masyarakat.
2	Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Di Era Revolusi Industri 5.0	(Mulyani & Maftukhatusolikhhah, 2024)	Edukasi tentang pasar modal syariah positif berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.	Institusi pendidikan perlu memasukkan kurikulum terkait pasar modal syariah.

3	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Univesitas Pamulang)	(Annisa & Sugiarto, 2023)	Pengetahuan dan motivasi berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.	Perlu ada program sosialisasi investasi yang terstruktur.
4	Peran Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional	(Riady & Arsidiq, 2024)	Pasar modal syariah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan pembiayaan yang halal.	Dukungan kebijakan untuk mempermudah akses investasi syariah diperlukan.
5	Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah	(Fadhilah, 2022)	Sosialisasi yang baik terkait pasar modal syariah mendorong minat investasi.	Perlu ada program sosialisasi yang berkelanjutan dan terintegrasi.
6	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020	(Nurhidayah et al., 2022)	Saham syariah, sukuk, dan reksadana berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.	Analisis lebih mendalam tentang faktor ini dapat membantu dalam perumusan kebijakan.
7	Analisis Determinan Minat Mahasiswa	(Inawati et al., 2021)	Terdapat pengaruh signifikan dari religiusitas	Penting untuk memahami bagaimana faktor psikologis

	Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah		dan pengetahuan terhadap minat investasi.	mempengaruhi keputusan investasi.
8	Pasar Modal Syariah Sebagai Daya Tarik Investor Untuk Meningkatkan Kinerja Pasar Modal Indonesia	(Puspita & Gunardi, 2022)	Peluang pasar modal syariah untuk menjangkau investor baru sebagai alternatif investasi.	Kebijakan yang mendukung inovasi produk syariah diperlukan untuk menarik lebih banyak investor.
9	Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	(Nurafiati, 2019)	Pasar modal syariah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi meski dengan tantangan yang ada.	Pemangku kebijakan harus memahami berbagai tantangan untuk mengoptimalkan kontribusi ekonomi ini.
10	Melacak Investasi Syariah: Studi Perkembangan Sukuk Bagi Pasar Modal Syariah Di Indonesia	(Munawiroh & Rumawi, 2020)	Sukuk menawarkan alternatif pembiayaan yang halal dan berkembang pesat.	Penelitian lebih lanjut tentang sukuk bisa menghasilkan wawasan lebih dalam dalam investasi syariah.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa pola dan perbedaan yang muncul secara konsisten di seluruh penelitian. Salah satu temuan utama yang menonjol adalah pentingnya peran edukasi dan sosialisasi dalam mendorong minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal syariah. Topik ini menjadi tema sentral dalam berbagai studi, seperti yang dikemukakan oleh (Paramita et al., 2022), (Fadhilah, 2022), (Inawati et al., 2021), serta Puspita dan (Puspita & Gunardi, 2022). Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi aspek krusial dalam memperluas partisipasi masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa, sebagaimana disebutkan oleh (Nurafiati, 2019) dan (Annisa & Sugiarto, 2023).

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan positif dari keberadaan pasar modal syariah, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi sektor ini. Beberapa isu seperti rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat serta keterbatasan variasi produk syariah masih belum

banyak dieksplorasi secara mendalam (Paramita et al., 2022); (Riady & Arsidiq, 2024). Kekosongan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang lebih fokus pada analisis penyebab serta upaya untuk merumuskan solusi yang tepat.

Selain itu, penelitian-penelitian yang ada juga menunjukkan perbedaan dalam pendekatan metodologis, mulai dari penggunaan survei kuantitatif hingga analisis kualitatif melalui studi kasus (Mulyani & Maftukhatulosolikah, 2024); (Munawiroh & Rumawi, 2020). Variasi metode ini dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh, sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih integratif dan menyeluruh untuk memahami dinamika kompleks dari pasar modal syariah secara lebih akurat.

Implikasi dari berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa selain memperkuat aspek edukasi, diperlukan juga kebijakan yang mendukung dan bersifat strategis untuk meningkatkan kemudahan akses serta pemanfaatan instrumen pasar modal syariah (Nurafiati, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan pasar modal syariah harus bersifat berkelanjutan agar dapat memaksimalkan kontribusinya terhadap ekonomi Islam secara menyeluruh.

Faktor-faktor yang turut memengaruhi keberhasilan pengembangan pasar modal syariah juga mencakup aspek sosial dan religius dari para investor maupun masyarakat secara umum (Nurhidayah et al., 2022). Oleh karena itu, memahami konteks sosial-budaya di mana pasar modal syariah beroperasi menjadi sangat penting dalam merancang strategi pengembangan yang lebih efektif dan tepat sasaran di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Pasar modal syariah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Islam, baik dari sisi finansial maupun sosial. Melalui instrumen-instrumen seperti sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah, pasar ini mampu mendorong pembiayaan sektor riil, meningkatkan inklusi keuangan, serta memperluas akses masyarakat terhadap investasi halal yang etis. Selain itu, kontribusinya dalam memberdayakan ekonomi umat terlihat dari kemampuannya mengurangi ketimpangan sosial dan menciptakan pemerataan kesejahteraan. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang harus diatasi, seperti rendahnya literasi keuangan masyarakat, kurangnya pemahaman terhadap produk syariah, serta minimnya inovasi dalam pengembangan instrumen investasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang berkelanjutan, penguatan regulasi, serta sinergi antar pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan potensi pasar modal syariah sebagai instrumen pembangunan ekonomi Islam yang inklusif dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, H. (2019). Fiscal Policy and Deficit Financing: Islamic Perspectives. *Journal of King Abdulaziz University-Islamic Economics*, 32(1), 79–85. <https://doi.org/10.4197/islec.32-1.5>
- Annisa, S., & Sugiarto, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus

- Pada Mahasiswa Uninvestitas Pamulang). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 147–153. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.99>
- Ardani, S. P., & Harahap, W. L. (2024). Strategi Konten Kreatif Untuk Meningkatkan Engagement Umkm Di Social Media. *Jurnal DKV*, 2(2), 136–143. <https://doi.org/10.62375/jdkv.v2i2.228>
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. R. (2022). The Impact of Islamic Capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets Among Generation Z: Case Study on Gunadarma University Students. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 154–170. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1159>
- Chen, S. T., & Haga, K. Y. A. (2021). Using E-Garch to Analyze the Impact of Investor Sentiment on Stock Returns Near Stock Market Crashes. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.664849>
- Dini, F. I. J. (2024). Aspek Manakah Yang Memberikan Imun Lebih Baik Bagi Kinerja Keuangan & Penilaian Pasar Perusahaan? *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(8), 1239–1257. <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i8.3987>
- Fadhilah, M. A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Algebra Jurnal Pendidikan Sosial Dan Sains*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.945>
- Haerunnisa, H., Sugitanata, A., & Karimullah, S. S. (2023). Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial. *Al- Aqdu Journal of Islamic Economics Law*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i2.2853>
- Hamizar, A. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Dan Etika Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus Pada Investasi Keuangan Syariah. *Eksy*, 5(01). <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i01.5478>
- Hariawan, H. D. A., & Canggi, C. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Ilman, A. N. (2021). *Hukum Perbankan Syariah Dan Pasar Modal Syariah Yang Berperan Sebagai Jantung Ekonomi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ba6qn>
- Inawati, Y., Anam, M. S., Wicaksono, P., Safaah, N., & Arinta, Y. N. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.560>
- Khairunnisa, N. (2021). *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jwe94>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Inovasi*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i2.4119>
- Mulyani, N., & Maftukhatusolikah, M. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Di Era Revolusi Industri 5.0. *Adl Islamic Economic Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(2), 116–129. <https://doi.org/10.56644/adl.v5i2.122>
- Munawiroh, A., & Rumawi, R. (2020). Melacak Investasi Syariah: Studi Perkembangan Sukuk Bagi Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Kertha Semaya Journal Ilmu Hukum*, 8(10), 1551. <https://doi.org/10.24843/ks.2020.vo8.i10.p06>
- Nurafiaty, N. (2019). Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4167>
- Nurhidayah, D. A., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158–169. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>
- Paramita, N., Harahap, A. K., & Batubara, M. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia (Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia). *Eksisbank Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(2), 209–217. <https://doi.org/10.37726/ee.v6i2.424>
- Puspita, V. A., & Gunardi, G. (2022). Pasar Modal Syariah Sebagai Daya Tarik Investor Untuk Meningkatkan Kinerja Pasar Modal Indonesia. *Image Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/image.v11i1.39265>
- Riady, A., & Arsidiq, N. U. (2024). Peran Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jees*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i2.135>
- Rivo, M. C., & Ratnasari, R. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2202. <https://doi.org/10.20473/vol7iss2020i11pp2202-2220>
- Rizaldy, M. R., & Ahmed, H. (2019). Islamic Legal Methodologies and <i>Shariah</i> Screening Standards: Application in the Indonesian Stock Market. *Thunderbird International Business Review*, 61(5), 793–805. <https://doi.org/10.1002/tie.22042>
- Saputri, W., & Nurwahidin, N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7805](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805)
- Setyowati, S., Wulandari, D. A., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>

- Sholeh, H. I. N. (2020). Regulasi Investasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Aksy Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 77-88.
<https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9798>
- Syahyuti, nFN. (2016). Peran Modal Sosial (Social Capital) Dalam Perdagangan Hasil Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 26(1), 32.
<https://doi.org/10.21082/fae.v26n1.2008.32-43>
- Waldelmi, I., Aquino, A., Listihana, W. D., Widya, R., & Tinambunan, K. D. (2024). PKM Edukasi Dan Sosialisasi Dasar Pasar Modal Syariah Dikota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(5), 1644-1659.
<https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1136>